

DESKRIPSI PENERAPAN MODEL VARIASI SUMBER DAYA PERKULIAHAN HYBRID

Malabay¹, Holder Simorangkir²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, Jakarta Email : malabay@esaunggul.ac.id, holder@esaunggul.ac.id

Abstract

The era of Digital Technology that supports the Hybrid Lecture process is used by lectures in the Higher Education environment. With the unity of the performance of hardware, software and data devices as well as human devices as actors, lectures can be conducted online with various lecture methods from varied resources. Universities that implement online lecture systems adapt existing rules and policies which of course cannot be separated from various criticisms from various parties because they are considered ineffective and require the availability of funds for media and lecture support devices, the other side which is no less important is the health side. The method used to examine the thinking of some of these obstacles is descriptive qualitative method as an effort to assess the success of lectures through creative and innovative active activities from a variety of synchronous and asynchronous online lecture resources. The results of creative and innovative active activities from a variety of synchronous and asynchronous online lecture resources that are gradual according to lecture meetings are in the form of a model that certainly pays attention to several online components that are presented to support successful efforts to provide the lecture process.

Keywords: Description, Application, Hybrid Learning, Resources Variation Model

Abstrak

Era Teknologi Digital pendukung proses Perkuliahan Hybrid digunakan perkuliahan dilingkungan Perguruan Tinggi. Dengan kesatuan kinerja perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat data serta perangkat manusia sebagai pelaku maka perkuliahan dapat dilakukan secara online dengan bermacam metode perkuliahan dari sumber daya yang bervariasi. Perguruan Tinggi yang menerapkan sistem perkuliahan online menyesuaikan aturan dan kebijakan yang ada yang tentunya tidak lepas dari berbagai kritikan dari berbagai pihak karena dianggap tidak efektif dan membutuhkan ketersediaan biaya untuk media serta perangkat pendukung perkuliahan, sisi lain yang tidak kalah utamanya adalah sisi kesehatan. Metoda yang digunakan untuk mengkaji pemikiran beberapa kendala tersebut yaitu metoda kualitatif deskriptif sebagai upaya penjajakan untuk kesuksesan perkuliahan melalui kegiatan aktif yang kreatif dan inovatif dari variasi sumber daya perkuliahan online sinkron dan asinkron. Hasil kegiatan aktif yang kreatif dan inovatif dari variasi sumber daya perkuliahan online sinkron dan asinkron yang bertahap sesuai pertemuan perkuliahan berupa model yang tentunya memperhatikan beberapa komponen online yang tersajikan untuk mendukung upaya kesuksesan pembekalan proses perkuliahan.

Kata Kunci : Deskripsi, Penerapan, Model Variasi Sumber Daya, Perkuliahan Hybrid

PENDAHULUAN

Situasi pandemi COVID-19, terdapat tantangan yang dihadapi Dosen dan Mahasiswa. Pelaksanaan perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan daring sejak awal bulan Maret 2020.(Nur Rahmadi, 2021). Pandemi Covid-19 berhasil merubah perkuliahan di Perguruan Tinggi. Perkuliahan daring menjadi alternatif atau satu strategi keberlangsungan proses perkuliahan.(Setiono,

2021). Perkuliahan daring satu strategi potensial yang dimanfaatkan dosen melaksanakan perkuliahan. Perkuliahan daring yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi seyogyanya memberi kepastian pada Mahasiswa atas pelayanan dan pengalaman sebagai pembekalan dengan kompetensi guna memberikan kemampuan kreatif dan inovatif substansial pada pembekalan Mahasiswa

dimasa akan datang.(Ningrum, Elqosamah and ..., 2020).

Perkuliahan daring berbasis Teknologi Informasi sebagai media utama. Sementara beberapa kali tatap muka dilakukan untuk program residensial, selebihnya elearning dengan sarana seperti Zoom_Meeting atau Google_Meet, Whatsapp_Group.(Nugroho and Sabardila, 2021). Pelaksanaan perkuliahan di Kampus Dosen menyajikan dan melengkapi beberapa komponen variasi sumber daya seperti Bahan Ajar terkait pada Modul dan Slide sebagai materi dan sumber belajar, pemantauan tugas Mahasiswa, Quiz dan Forum sebagai media penilaian atau evaluasi.(Gogot Suharwoto, 2020).

Sisi lain keberlangsungan aktifitas perkuliahan tentunya tidak lepas dari beberapa kendala yang patut dicermati. (Gogot Suharwoto, 2020), seperti:

1. Ketersediaan yang kurang merata dari Teknologi Informasi.
2. Keragaman keterampilan atau kemampuan untuk akses aplikasi perkuliahan.
3. Variasi sumberdaya sebagai pendukung kesuksesan perkuliahan yang masih belum optimal.
4. Keterhubungan relasi Dosen dan Mahasiswa dalam perkuliahan terbatas.

METODE

Metode berupa kualitatif deksriptif, yang bersifat non eksperimen dengan

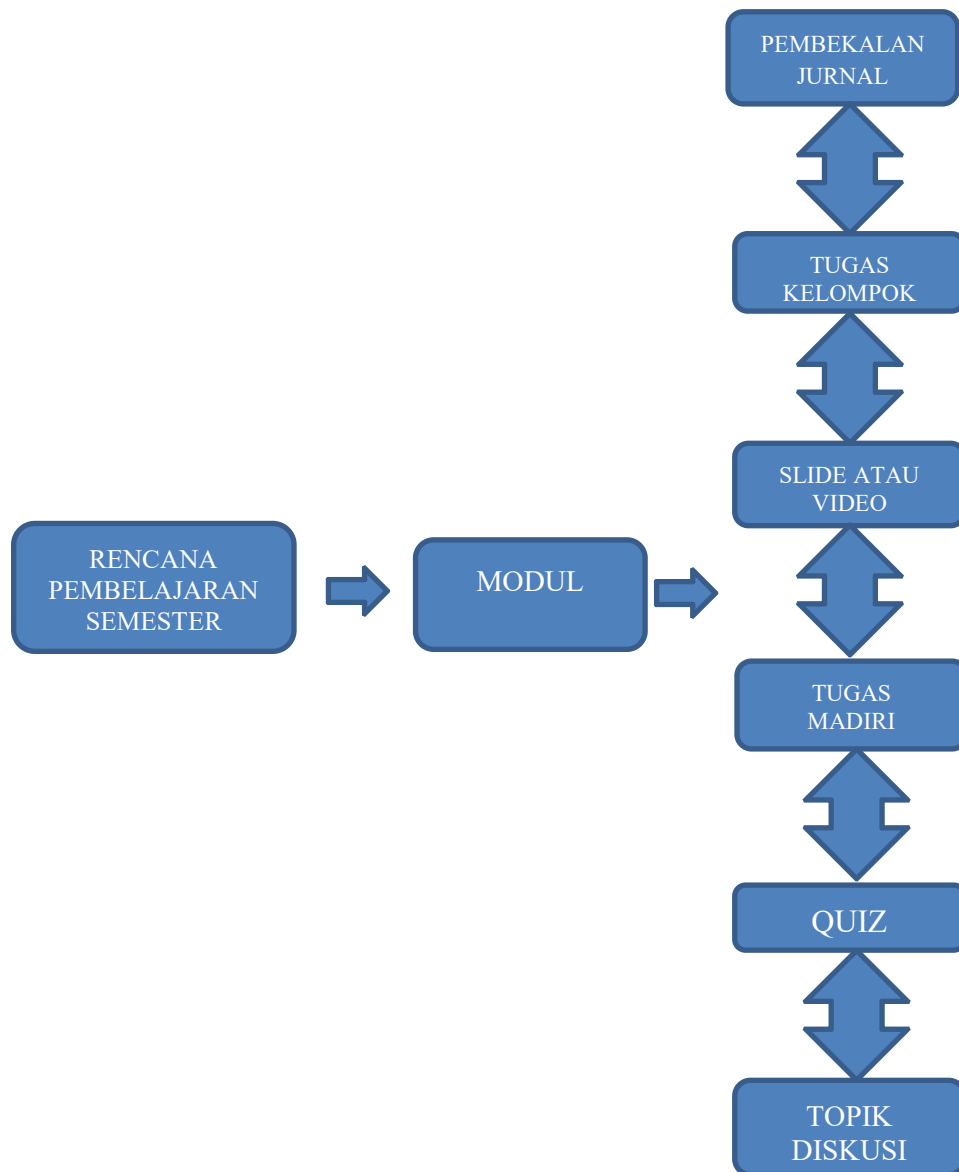
mendeskrripsikan, mempunyai ciri deskriptif, digunakan untuk memahami pengalaman, persepsi, pendapat atau sudut pandang partisipan mengenai pelaksanaan perkuliahan daring, fokus dua variabel yaitu: preferensi media belajar daring, kecenderungan atau prioritas Mahasiswa kepada media daring dan pengalaman belajar daring, sebagai pengetahuan dan kemampuan atau keterampilan mahasiswa.(Ismayanti and Wahyuddin, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkuliahan secara daring menjadi pilihan mendorong mahasiswa menjadi kreatif dan inovatif dengan mengakses sumber pengetahuan, dan menghasilkan karya.(Amandus Hutasoit, 2021).

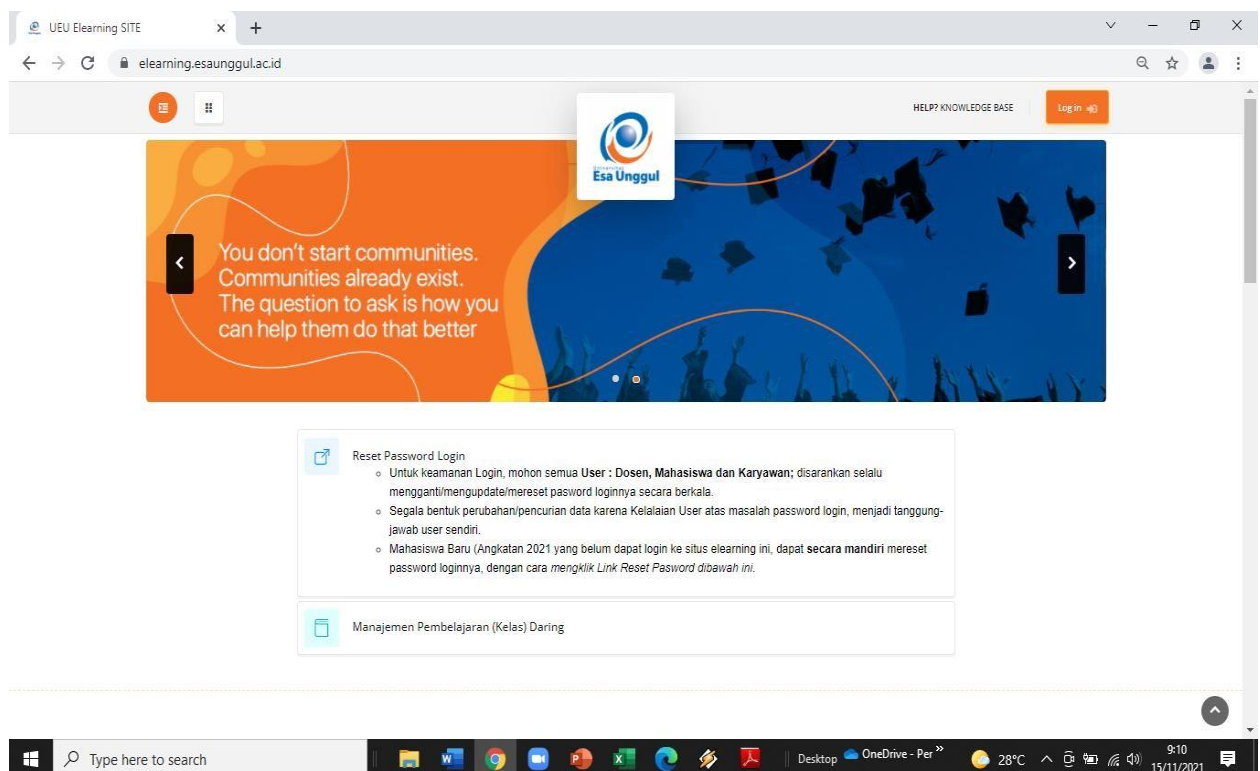
Situasi pandemi global COVID-19 mewajibkan penerapan model perkuliahan daring untuk keberlangsungan perkuliahan dengan menjaga kualitas Pendidikan dengan kegiatan perkuliahan beberapa kajian dalam pelaksanaannya. Kajian dari perkuliahan daring tetap memperhatikan satu integrasi Sistem Perkuliahan Elearning.

Elearning memungkinkan meningkatkan kualitas belajar karena mahasiswa mempunyai waktu yang lebih untuk belajar di rumah. Pelaksanaan elearning yang tepat maka memiliki keunggulan dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar yang berdaya saing.(Ningrum, Elqosamah and ..., 2020). Deskripsi kemandirian belajar yang berdaya saing dapat dilihat pada gambar 1. komponen vasiasi sumber daya.

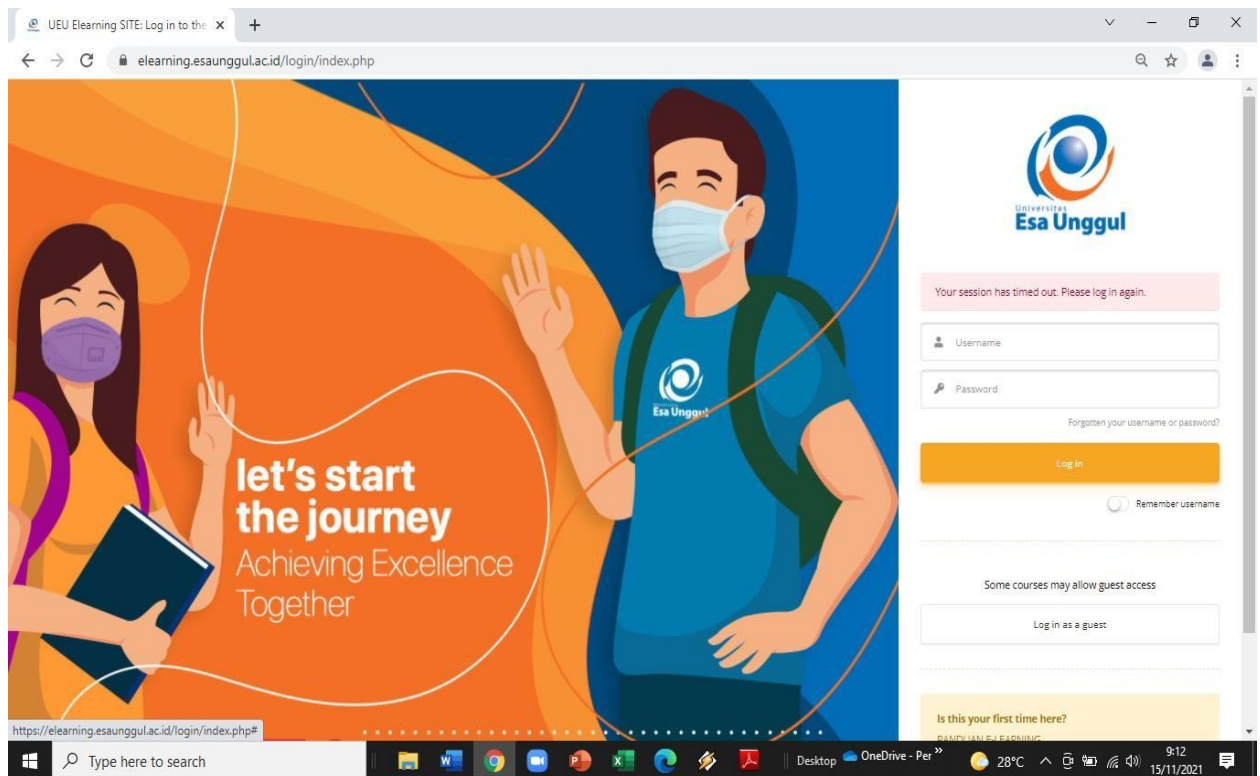


Gambar 1. Komponen Variasi Sumber Daya

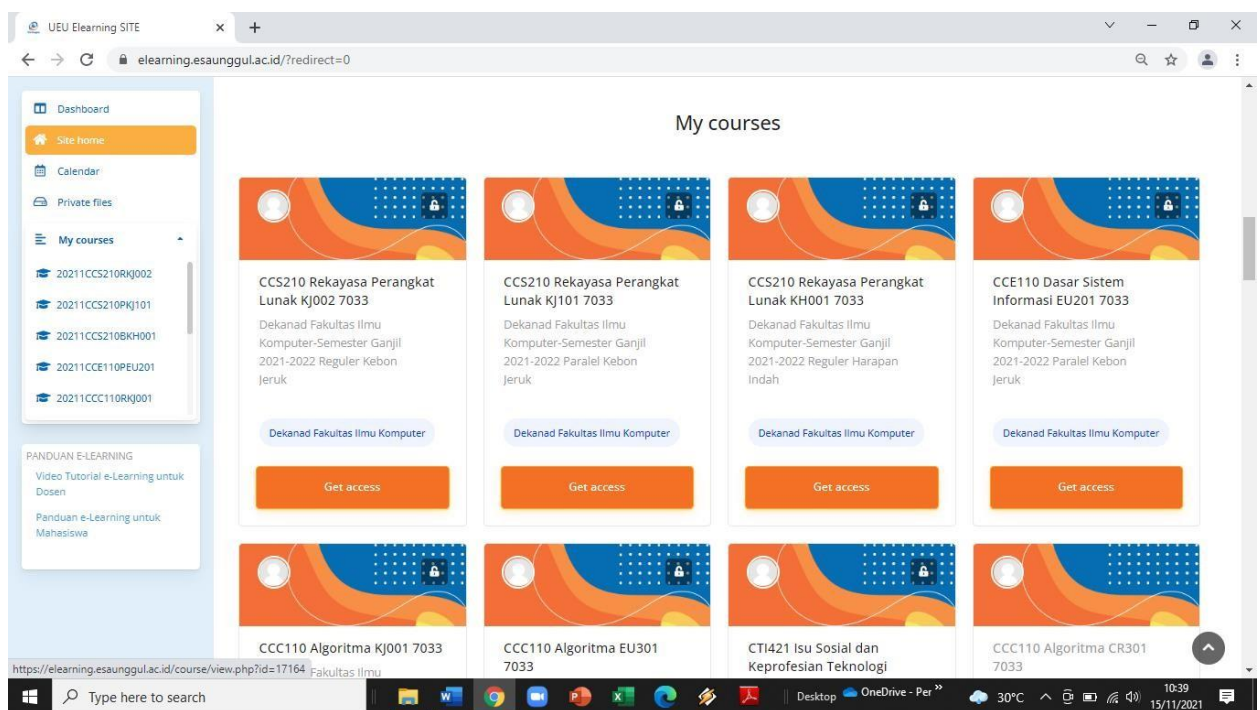
Beberapa tampilan elearning untuk kemandirian dan komponen variasi sumber daya yang digunakan seperti tampak gambar 2.tampilan elearning.



Gambar 2.Tampilan Elearning



Gambar 3. Tampilan Menu Login dan Password Elearning Dosen

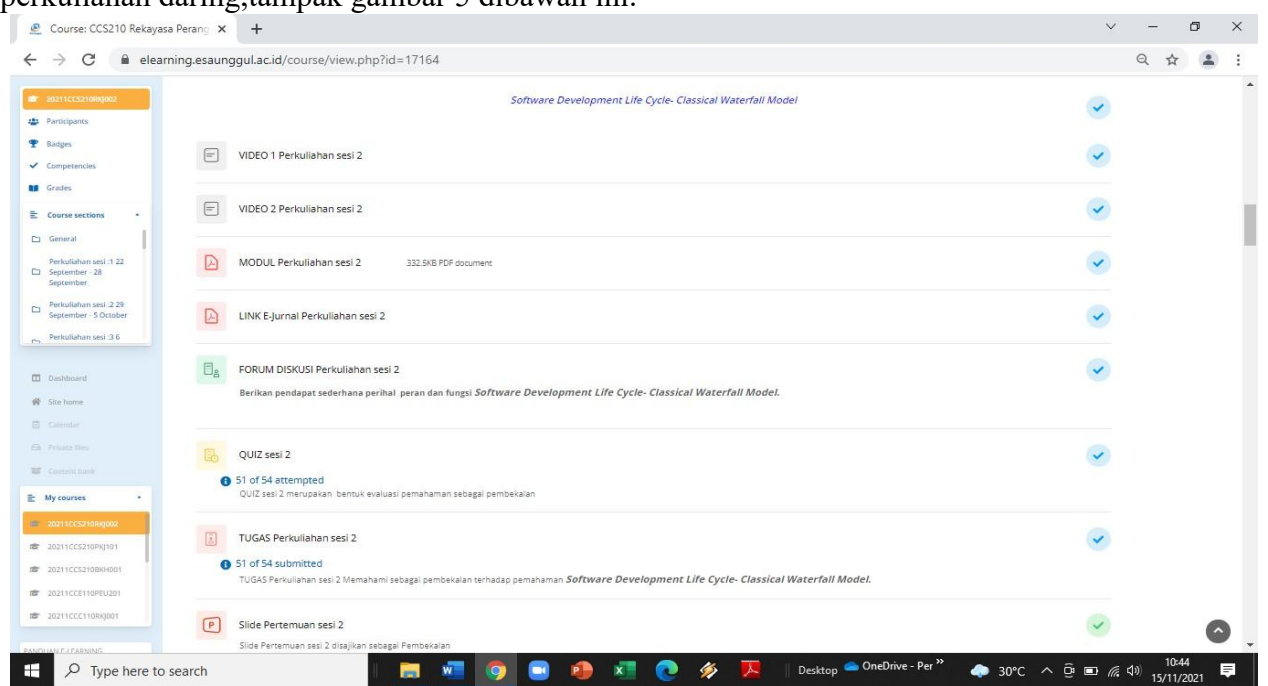


Gambar 4. Tampilan Menu Sajian Matakuliah

Untuk keaktifan kegiatan perkuliahan daring atau online maka diperlukan beberapa komponen variasi sumber daya online seperti :

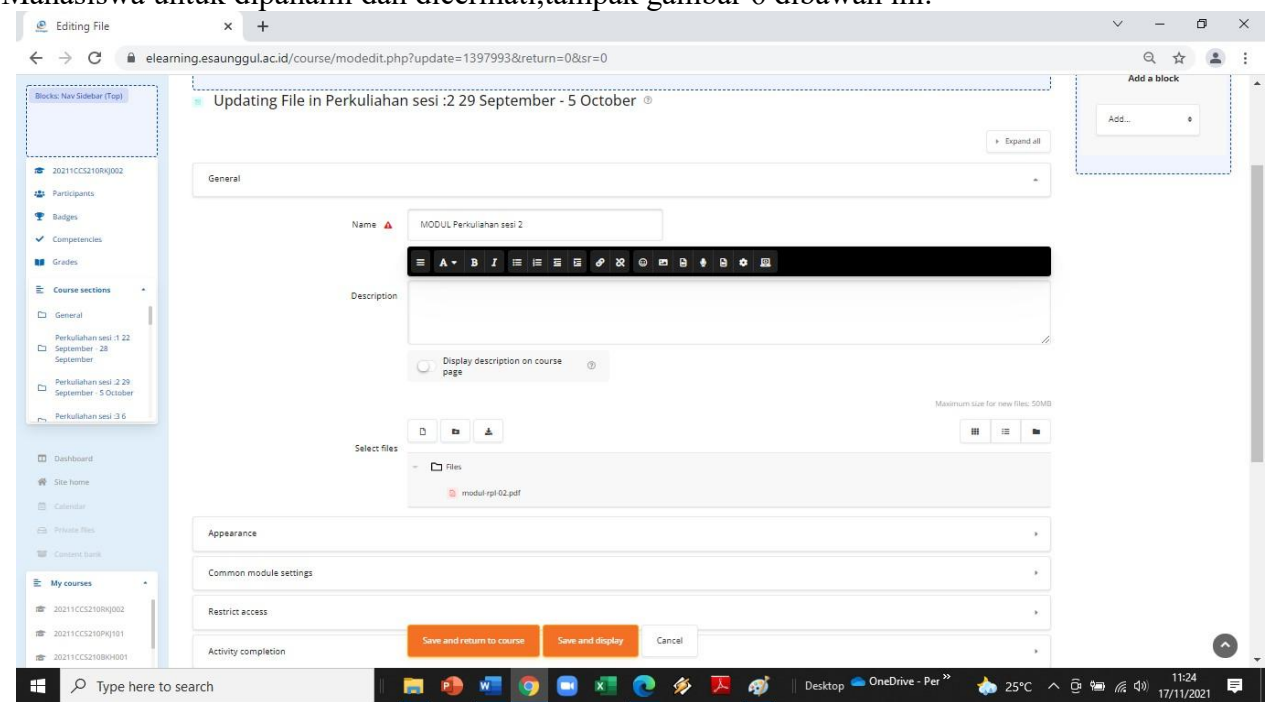
1. Tugas dengan beberapa kriteria adanya batasan waktu dan file instruksionalnya sebagai keaktifan perkuliahan dengan pemberian grade setiap perkuliahan.
2. Forum atau diskusi sebagai komunikasi teks.
3. Quiz, UTS dan UAS sebagai bentuk evaluasi.
4. Modul dan Silde atau Video sebagai pembekalan materi.
5. Link sebagai bentuk tambahan pembekalan materi guna menambah pengetahuan.

Penyajian komponen mempunyai perannya masing-masing untuk mendukung kesuksesan perkuliahan daring,tampak gambar 5 dibawah ini.



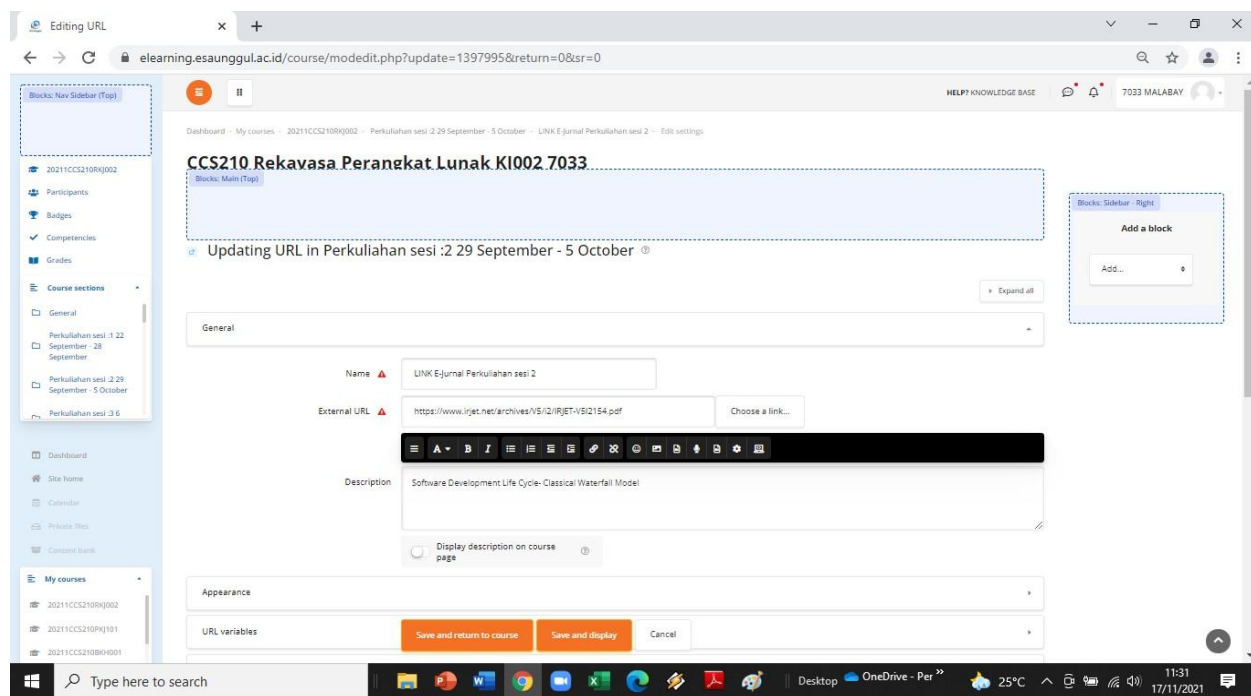
Gambar 5.Penyajian Komponen Variasi Sumber Daya Online

Penyajian komponen modul mempunyai peran sebagai sarana pembekalan materi kepada Mahasiswa untuk dipahami dan dicermati,tampak gambar 6 dibawah ini.



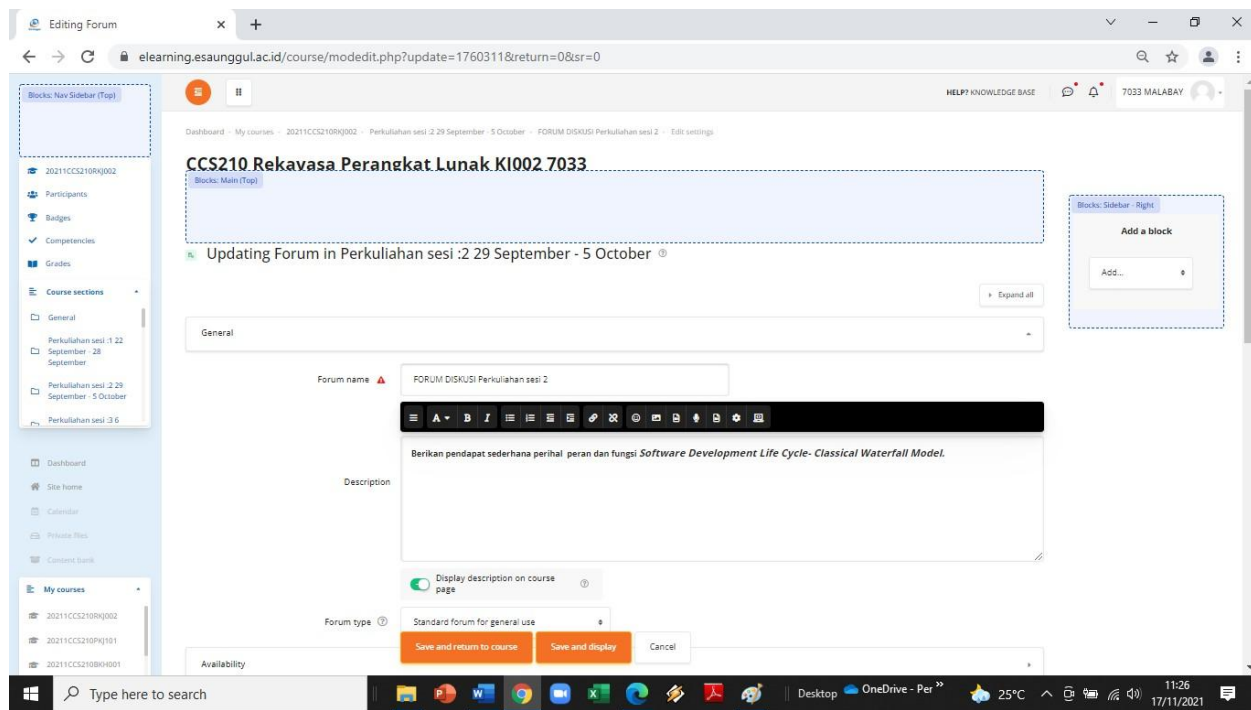
Gambar 6.Penyajian Modul

Penyajian komponen link mempunyai peran sebagai sarana pembekalan Pustaka kepada Mahasiswa untuk dipahami dan dicermati,tampak gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7.Penyajian Link

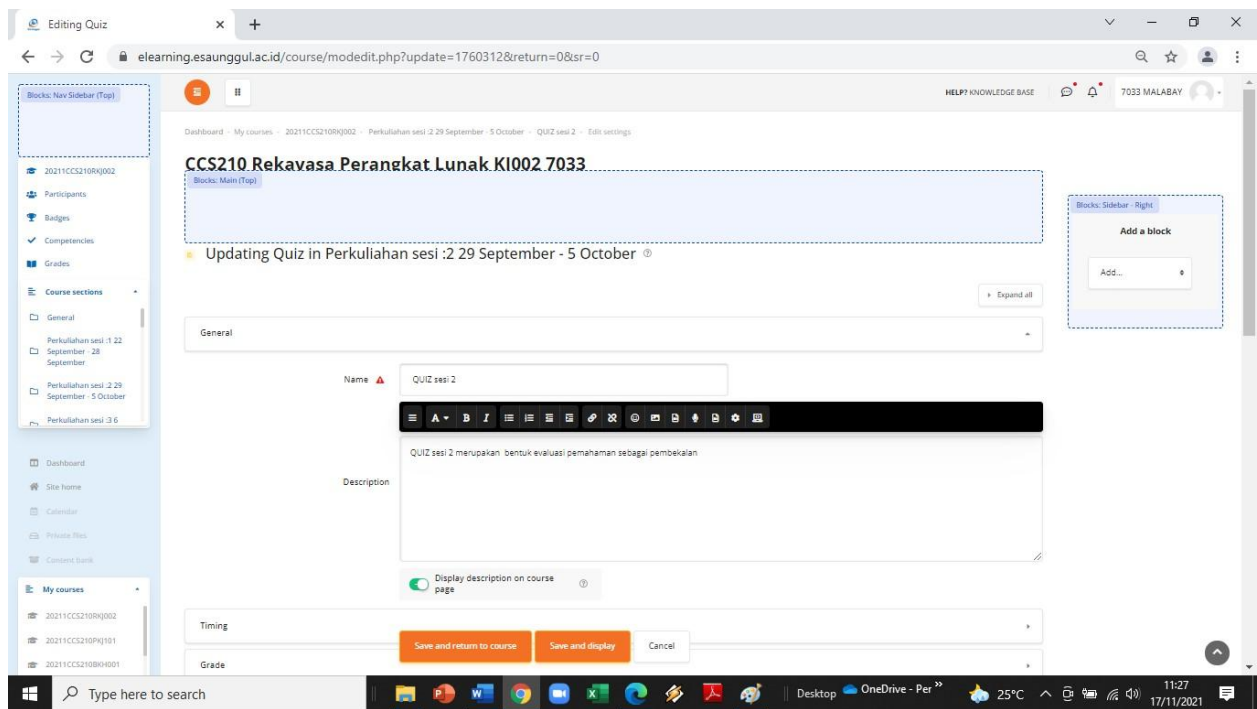
Penyajian komponen forum mempunyai peran sebagai sarana komunikasi berbasis teks dan pembekalan kepada Mahasiswa untuk dicermati,tampak gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8.Penyajian Forum

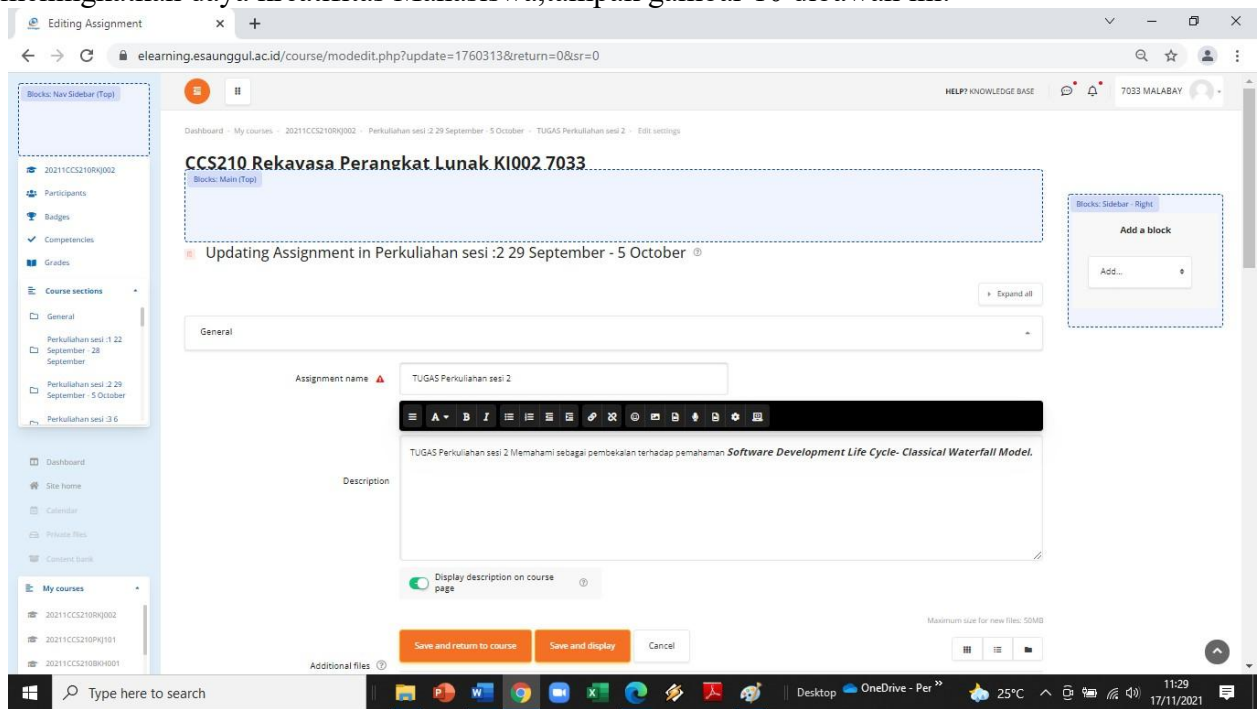
komponen quiz mempunyai peran sebagai sarana evaluasi dari pembekalan materi kepada Mahasiswa,tampak gambar 9 dibawah ini.

Penyajian



Gambar 9.Penyajian Quiz

Penyajian komponen tugas mempunyai peran sebagai sarana penguatan pembekalan guna meningkatkan daya kreatifitas Mahasiswa,tampak gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10.Penyajian Tugas

Beberapa komponen variasi sumber daya online wajib dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa wajib menyesuaikan atau menyelesaikan hal-hal terkait di dalamnya, dengan demikian proses perkuliahan daring dapat berjalan sesuai perencanaan.

KESIMPULAN

Dengan menerapkan komponen variasi sumber daya perkuliahan online maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Memberikan waktu yang lebih untuk belajar dan mengkaji pengetahuan sebagai pembekalan untuk Dosen dan Mahasiswa.
2. Menimbulkan peningkatan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa.
3. Terdapat deskripsi kemandirian belajar berkelompok atau individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandus Hutasoit, S. (2021) 'Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) Pendidikan PEMBELAJARAN TEACHER CENTERED LEARNING (TCL) DAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) DALAM PENGEMBANGAN KINERJA ILMIAH DAN PENINJAUAN KARAKTER SISWA Suandi Amandus Hutasoit * Universitas Pelita Harapan , Jak', 2(10), pp. 1775–1799.
- Gogot Suharwoto (2020) Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan. Available at: <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengahpandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan>.
- Ismayanti, M. and Wahyuddin (2021) 'Preferensi Dan Pengalaman Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi', Jurnal Pendidikan, 22(2), pp. 77–90. doi: 10.33830/jp.v22i2.1823.2021.
- Ningrum, D. W., Elqosamah, N. A. and ... (2020) 'Inovasi Belajar Daring Pada Masa Pandemi', ... dan
- Multi Disiplin ..., pp. 190–194. Available at: <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/26>.
- Nugroho, F. A. and Sabardila, A. (2021) 'Peralihan Aktivitas Pelaksanaan dan Budaya Belajar Semenjak Pandemi di SMA Muhammadiyah 2 Pemalang', Jurnal Pendidikan, 9(2), pp. 44–55. doi: 10.36232/pendidikan.v9i2.1133.
- Nur Rahmadi, T. (2021) 'Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) Pendidikan PENERAPAN MODEL DIGITAL DAN MODEL HYBRID DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SELAMA PANDEMI COVID - 19 Taufik Nur Rahmadi * Universitas Indraprasta PGRI , Indonesia Email : taufiknurrahmadi@gmail.com * ', 2(10), pp. 1800–1811.
- Setiono, S. (2021) 'Analisis Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Online Berbasis Aktifitas di Perguruan Tinggi', Jurnal Pendidikan, 9(2), pp. 15–23. doi: 10.36232/pendidikan.v9i2.1095.